PPKM Mikro Bentuk Pencegahan Penularan Covid-19 dari Skala Kecil

Rabu, 10 Februari 2021

Wakil Bupati Pasuruan, Mujib Imron, menegaskan bahwa PPKM Mikro yang diterapkan di beberapa wilayah Jawa Timur merupakan langkah pencegahan penularan Covid-19 dari skala terkecil, yaitu tingkat RT. Dalam Rapat Koordinasi Covid-19, Gus Mujib menekankan pentingnya kedisiplinan dalam menerapkan protokol kesehatan dan menjalankan program testing, tracing, dan treatment.

Kabupaten Pasuruan telah menentukan zona berdasarkan jumlah rumah yang terdampak Covid-19 di suatu RT, dengan zona kuning (1-5 rumah), zona oranye (6-10 rumah), dan zona merah (10-15 rumah). Gus Mujib meminta Camat memahami tugas yang diberikan Kemendagri dan Bupati, termasuk mendirikan posko Covid-19 di setiap desa dan melakukan sosialisasi terkait 3M dan 3T.

Pembiayaan PPKM Mikro akan diambil dari APBDes sebesar 8%, yang dialokasikan untuk posko Covid-19 di desa dan sosialisasi kepada masyarakat, RT, RW, hingga desa. Gus Mujib meminta Camat berkoordinasi dengan Kepala Desa, memberikan pendampingan kepada desa yang mengalami kendala dalam penyusunan APBDes, dan bersinergi dengan Ormas dan tokoh masyarakat untuk membantu pelaksanaan PPKM Mikro.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan akan memberikan dukungan kepada jajaran Camat dalam melakukan pendampingan kepada Pemerintah Desa atau RT yang menghadapi kendala. Hal ini dilakukan untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan PPKM Mikro dalam menekan angka penularan Covid-19 di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.